



PROYEK AKHIR - VS 191801

ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH PADA SISWA DI SURABAYA TIMUR

A'an Nasrullah
NRP. 10611710000057

Pembimbing
Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Program Studi Sarjana Terapan Statistika Bisnis
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2021



PROYEK AKHIR - VS 191801

ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH PADA SISWA DI SURABAYA TIMUR

A'an Nasrullah
NRP. 10611710000057

Pembimbing
Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Program Studi Sarjana Terapan Statistika Bisnis
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2021



FINAL PROJECT - VS 191801

ANALYSIS OF GOVERNMENT ASSISTANCE DISTRIBUTION PROGRAM TO STUDENTS IN EAST SURABAYA

A'an Nasrullah
NRP. 10611710000057

Supervisor
Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Applied Undergraduate Study Program
Departement of Business Statistics
Faculty of Vocations
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2021

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH PADA SISWA DI SURABAYA TIMUR

PROYEK AKHIR

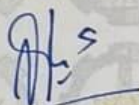
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan pada Departemen Statistika Bisnis
Fakultasi Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

A'AN NASRULLAH
NRP. 10611710000057

Surabaya, 28 Juni 2021

Menyetujui,
Pembimbing Proyek Akhir,



Dra. Destri Susilaningrum, M.Si
NIP. 19601213 198601 2 001

Mengetahui,
Kepala Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi ITS



Dr. Wahyu Wibowo, S. Si, M. Si.
NIP. 19740328 199802 1 001

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH PADA SISWA DI SURABAYA TIMUR

Nama Mahasiswa : A'an Nasrullah
NRP : 10611710000057
Program Studi : Sarjana Terapan Statistika Bisnis
Departemen : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi
Pembimbing : Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Abstrak

Pemerintah Kota Surabaya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Surabaya. Beragam program bantuan yang ditujukan kepada siswa telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya. Masyarakat yang memiliki perekonomian kurang mampu masih banyak yang belum mendapat program bantuan pemerintah. Sebaliknya, masyarakat yang perekonomiannya sudah mapan ada yang menerima program bantuan pemerintah. Hal itu mengakibatkan program bantuan pemerintah tidak tepat sasaran dan sebagian besar bantuan masih belum merata terutama di Surabaya Timur. Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya telah mengadakan survei dengan topik “Survei *Baseline* Data Anak Surabaya 2020”. Tujuan dari survei *Baseline* data anak adalah untuk mengetahui apakah program bantuan untuk anak usia sekolah yang dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya sudah tepat sasaran atau belum Berdasarkan Hasil Survei *Baseline* Data Anak Surabaya, siswa di Surabaya Timur memiliki presentase siswa terbanyak yang menyatakan bahwa bantuan program yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya masih belum tepat sasaran dari ke-5 wilayah di Kota Surabaya dengan presentase sebesar 46,51%. Jumlah pertanyaan pada kuesioner ada sebanyak 15 pertanyaan, beberapa diantaranya mengenai status pendidikan, jarak rumah ke sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah. Oleh karena itu ingin diketahui apakah ada hubungan antara penyaluran bantuan pemerintah ini dengan pertanyaan tersebut. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan ini menggunakan tabel kontingensi dan uji independensi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, presentase siswa yang

tidak menerima bantuan pemerintah di Surabaya Timur sebesar 58% sedangkan yang menerima bantuan adalah 42% dari total 224 responden. Serta tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status pendidikan, jarak rumah dari sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudapan mendaftarkan sekolah anak, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah.

Kata Kunci : *Program Bantuan Pemerintah, Tabel Kontingensi, Uji Independensi*

ANALYSIS OF GOVERNMENT ASSISTANCE DISTRIBUTION PROGRAM TO STUDENTS IN EAST SURABAYA

Name : A'an Nasrullah
NRP : 10611710000057
Study Program : Sarjana Terapan Statistika Bisnis
Department : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi
Supervisor : Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Abstrak

The Surabaya City Government continues to strive to improve the quality of education in the city of Surabaya. Various assistance programs aimed at students have been implemented by the Surabaya City Government. There are still many people who have economically disadvantaged who have not received government assistance programs. On the other hand, there are people with established economies who receive government assistance programs. This resulted in the government's aid program not being well targeted and most of the aid was still not evenly distributed, especially in East Surabaya. The Surabaya City Development Planning Agency (BAPPEKO) has conducted a survey with the topic "Surabaya Children Data Baseline Survey 2020". Based on the results of the Surabaya Children's Data Baseline Survey, students in East Surabaya have the highest percentage of students stating that the program assistance provided by The Surabaya City Government is still not on target from the 5 regions in the City of Surabaya with a percentage of 46.51%. There are 15 questions on the questionnaire, some of which are about education status, distance from home to school, means of transportation to school, ease of registering school children, fulfilling children's living needs, residence status, and home status. Therefore, we want to know whether there is a relationship between the distribution of government assistance and this question. The analysis used to determine this relationship uses a contingency table and an independence test. Based on the results of the analysis that has been done, the percentage of students who did not receive government assistance in East Surabaya was 58% while those

who received assistance were 42% of the total 224 respondents. And there is no relationship between government assistance and education status, distance from home from school, means of transportation to school, accessibility to register children's schools, fulfillment of children's living needs, residence status, and home status.

Keyword : *Government Assistance Program, Contingency Table, Independence Test*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir berjudul “**ANALISIS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH PADA SISWA DI SURABAYA TIMUR**”.

Proses penyusunan laporan Proyek Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik karena tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Wahyu Wibowo, S.Si, M.Si**, selaku Kepala Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS
2. **Dra. Destri Susilaningrum, M.Si**, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang telah membimbing selama masa kuliah sehingga dapat dengan mudah melaksanakan penyusunan Proyek Akhir.
3. **Ir. Mutiah Salamah Chamid, M.Kes dan Mukti Ratna Dewi, S.Si., M.Sc**, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan Proyek Akhir
4. **Nina Anggreni, ST**, selaku kepala sub-bidang penelitian dan pengembangan di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya yang telah memberikan fasilitas data Proyek Akhir.
5. **Orang tua dan keluarga** yang senantiasa telah memberikan do’a dan dukungan. Serta memenuhi seluruh kebutuhan dalam melaksanakan perkuliahan di Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS
6. **Teman-teman seperjuangan angkatan 2017** yang telah mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan Proyek Akhir.
7. **Serta Semua Pihak** yang ikut serta membantu dalam penyusunan didalam penyusunan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini jauh dari kata sempurna, Oleh sebab itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengerjaan Proyek Akhir berikutnya.

Surabaya, 08 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	iii
Abstrak	v
Abstract	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Statistika.....	5
2.1.1 Tabel Kontingensi.....	5
2.1.2 Uji Independensi.....	5
2.2 Tinjauan Umum.....	6
2.2.1 <i>Baseline</i> Data Anak.....	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 Sumber Data.....	9
3.2 Variabel Penelitian.....	9
3.3 Langkah Penelitian.....	10
3.4 Diagram Alir.....	11
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Karakteristik Program Bantuan Pemerintah Pada Siswa di Surabaya Timur.....	13
4.1.1 Bantuan Pemerintah.....	13
4.1.2 Penerima Bantuan Pemerintah Berdasarkan Status Pendidikan.....	13
4.1.3 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status	

Pendidikan dan Jarak Rumah dari Sekolah	14
4.1.4 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Alat Transportasi Siswa.....	15
4.1.5 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Kemudahan Mendaftarkan Anak Sekolah	15
4.1.6 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak	16
4.1.7 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Tinggal Anak	17
4.1.8 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Rumah Anak	17
4.2 Uji Independensi.....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUATAKA.....	23
LAMPIRAN.....	25
BIODATA PENULIS.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Kontingensi Dua Dimensi	5
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	9
Tabel 4.1 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Jarak Rumah dari Sekolah	14
Tabel 4.2 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Alat Transportasi Siswa.....	15
Tabel 4.3 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Kemudahan Mendaftarkan Anak Sekolah	16
Tabel 4.4 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak	16
Tabel 4.5 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Tinggal Anak	17
Tabel 4.6 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Rumah Anak	18
Tabel 4.7 Uji Independensi	19

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Alir	11
Gambar 4.1 <i>Piechart</i> Bantuan Pemerintah pada Siswa di Surabaya Timur.....	13
Gambar 4.2 <i>Barchart</i> Penerima Bantuan Pemerintah Berdasarkan Status Pendidikan di Surabaya Timur.....	14

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Bantuan Pemerintah di Surabaya Timur Tahun 2020.....	25
Lampiran 2. Surat Bukti Keaslian Data	26
Lampiran 3. Kuesioner Pertama	27
Lampiran 4. Kuesioner Kedua	28
Lampiran 5. Output Uji Independensi	29

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki kualitas layanan anak terbaik di Indonesia. Dalam hal pendidikan, Kota Surabaya menjadi pusat pendidikan dengan kelengkapan fasilitas dari tingkat pendidikan yang paling dasar hingga pendidikan tinggi. Pemerintah Kota Surabaya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. beragam program bantuan yang ditujukan kepada siswa telah dilaksanakan. Bantuan pemerintah Kota Surabaya yang dilaksanakan pada siswa meliputi bantuan pendidikan, kesehatan, dan sosial. Bantuan pendidikan dapat berupa program bantuan layanan pendidikan gratis, seragam sekolah gratis, buku gratis, SPP gratis, beasiswa dll. Beasiswa yang dimaksud seperti Bantuan Siswa Miskin (BSM), Kartu Indonesia Pintar (KIP), bantuan operasional sekolah daerah (Bosda) dan lain-lain. Sedangkan, bantuan kesehatan dapat berupa pemberian bantuan layanan kesehatan gratis, bpjs keluarga miskin, Kartu Indonesia Sehat (KIS) dll. Sedangkan Bantuan sosial berupa bantuan uang untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup dan di bidang-bidang yang lainnya. Program bantuan tersebut diberikan kepada semua anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) (BAPPEKO, 2020).

Pada proses penyaluran bantuan pemerintah Kota Surabaya masih sering terjadi kesalahan seperti kesalahan kriteria penerima bantuan. Masyarakat yang memiliki perekonomian kurang mampu masih banyak yang belum mendapat program bantuan pemerintah. Sebaliknya, masyarakat yang perekonomiannya sudah mampu banyak yang menerima program bantuan pemerintah. Presentase anak usia sekolah sebesar 60.67 % menyatakan bahwa bantuan program yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya masih belum tepat sasaran (BAPPEKO, 2020).

Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya telah mengadakan survei dengan topik “Survei *Baseline* Data Anak Surabaya 2020”. Survei ini telah berlangsung pada

tanggal 18 Februari – 31 Maret tahun 2020. Tujuan dari survei *baseline* data anak adalah untuk mengetahui apakah program bantuan untuk anak usia sekolah yang disampaikan Pemerintah Kota Surabaya sudah tersampaikan atau belum (BAPPEKO, 2020). Survei dilakukan di seluruh wilayah Kota Surabaya. Berdasarkan data Pemerintah Kota Surabaya, pembagian wilayah di Kota Surabaya terdapat 5 wilayah yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Timur, Surabaya Barat, Surabaya Utara, dan Surabaya Selatan (Pemerintah Kota Surabaya, 2020). Surabaya Timur merupakan wilayah Kota Surabaya yang memiliki jumlah sekolah terbanyak diantara ke-5 wilayah tersebut dengan jumlah 599 sekolah (Kemdikbud, 2020). Berdasarkan Hasil Survei *Baseline* Data Anak Surabaya, Siswa di Surabaya Timur juga memiliki presentase siswa terbanyak yang menyatakan bahwa bantuan program yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya masih belum tepat sasaran dari ke-5 wilayah tersebut dengan presentase sebesar 46,51% (BAPPEKO, 2020).

Jumlah pertanyaan pada kuesioner ada sebanyak 15 pertanyaan, beberapa diantaranya mengenai status pendidikan, jarak rumah ke sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah. Oleh karena itu ingin diketahui apakah ada hubungan antara penyaluran bantuan pemerintah ini dengan pertanyaan tersebut. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan ini menggunakan tabel kontingensi dan uji independensi. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Satya Adhi Hogantara dengan judul “Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah di Kota Semarang. Pada penelitian tersebut memiliki fokus pada program bantuan dana BOS terhadap siswa (Hogantara, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil penyaluran program bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur?
2. Apakah terdapat hubungan antara penyaluran program bantuan pemerintah dengan status pendidikan, jarak rumah ke sekolah,

alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik program bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur.
2. Mengetahui hubungan antara penyaluran program bantuan pemerintah dengan status pendidikan, jarak rumah dari sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat menerapkan ilmu pengetahuan bidang statistika dalam program bantuan pemerintah kota dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menangani permasalahan program bantuan pemerintah di Kota Surabaya khususnya bidang pendidikan.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Statistika

Tinjauan statistika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi penjelasan mengenai statistika deskriptif, tabel kontingensi, uji independensi serta analisis korespondensi.

2.1.1 Tabel Kontingensi

Tabel kontingensi merupakan tabulasi silang antar dua atau lebih variabel yang berisi frekuensi pada setiap sel. (Johnson & Winchern, 2007). Adapun contoh bentuk umum dari tabel kontingensi dua dimensi yang ditampilkan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1.Tabel Kontingensi Dua Dimensi

Variabel 1	Variabel 2							Total
	1	2	3	J	
1	n_{11}	n_{12}	n_{13}	n_{1J}	$n_{1.}$
2	n_{21}	n_{22}	n_{23}	n_{2J}	$n_{2.}$
\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots
\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots
\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots
I	n_{I1}	n_{I2}	n_{I3}	n_{IJ}	$n_{I.}$
Total	$n_{.1}$	$n_{.2}$	$n_{.3}$	$n_{.J}$	$n_{..}$

dengan $i = 1, 2, 3, \dots, I$; $j = 1, 2, 3, \dots, J$

2.1.2 Uji Independensi

Uji independensi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel yang diteliti. Setiap kategori dari variabel-variabel tersebut harus memenuhi syarat dibawah ini, yaitu:

1. Homogen adalah setiap pengamatan harus merupakan obyek yang sama.
2. *Mutually exclusive* (saling asing) adalah antara kategori satu dengan lain harus saling lepas (independen). Sedangkan

mutually exhaustive adalah komposisi dari suatu variabel secara lengkap sampai pada unit terkecil.

3. Skala nominal merupakan skala yang bersifat kategori dan hanya membedakan saja, sedangkan skala ordinal merupakan skala yang bersifat kategori dan membedakan, serta terdapat tingkatan antar kategori. (Agresti, 2007).
4. Nilai ekspektasi yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%
Uji independensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Sehingga dapat diketahui uji *chi-square* adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan antara dua variabel yang diamati (independen)

H_1 : Ada hubungan antara dua variabel yang diamati (dependen)

Uji Statistik :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^I \sum_{j=1}^J \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \quad (2.1)$$

dengan nilai

$$E_{ij} = \frac{n_{i.} \times n_{.j}}{n_{..}} \quad (2.2)$$

Keterangan :

O_{ij} = Nilai observasi / pengamatan baris ke- i kolom ke- j ,
dimana $i=1,2,3,\dots,I$ dan $j=1,2,3,\dots,J$

E_{ij} = Nilai ekspektasi baris ke- i kolom ke- j

$n_{i.}$ = Nilai observasi baris ke- i , dimana $i=1,2,3,\dots,I$

$n_{.j}$ = Nilai observasi kolom ke- j , dimana $j=1,2,3,\dots,J$

$n_{..}$ = Total nilai observasi keseluruhan

db = Derajat bebas $(I-1)(J-1)$

Daerah Penolakan: H_0 ditolak jika nilai $\chi^2 > \chi^2_{\alpha(I-1)(J-1)}$

2.2. Tinjauan Umum

Tinjauan Umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.2.1 Baseline Data Anak

Program bantuan pemerintah Kota Surabaya yang dilaksanakan pada siswa meliputi bantuan pendidikan, kesehatan,

dan sosial. Bantuan pendidikan dapat berupa program bantuan layanan pendidikan gratis, SPP gratis, beasiswa dll. Beasiswa yang dimaksud seperti Bantuan Siswa Miskin (BSM), Kartu Indonesia Pintar (KIP), bantuan operasional sekolah daerah (Bosda) dan lainlain. Sedangkan, bantuan kesehatan dapat berupa pemberian bantuan layanan kesehatan gratis, Kartu Indonesia Sehat (KIS) dll. Sedangkan Bantuan sosial berupa bantuan uang untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup. Proses penyampaian bantuan dilakukan melalui sekolah. Pengumpulan data siswa yang kurang mampu dilakukan di sekolah. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, siswa dapat memperoleh program bantuan pemerintah. Syarat siswa yang menerima program bantuan adalah siswa diharuskan memiliki surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.

Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya telah mengadakan survei dengan topik “Survei *Baseline* Data Anak Surabaya 2020”. Survei ini telah berlangsung pada tanggal 18 Februari – 31 Maret tahun 2020. Tujuan dari survei *baseline* data anak adalah untuk mengetahui apakah program bantuan untuk anak usia sekolah yang disampaikan Pemerintah Kota Surabaya sudah tepat sasaran atau belum pada masyarakat yang membutuhkan, dan untuk mengetahui keluhan – keluhan dari masyarakat perihal program bantuan yang telah diberikan selama ini.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan survei yang dilaksanakan Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Surabaya mengenai *baseline* data anak pada tahun 2020.

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 224 responden yang berasal dari 7 Kecamatan di wilayah Timur Kota Surabaya yaitu Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Gubeng, Kecamatan Rungkut, Kecamatan Tenggilis Menjoyo, Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Mulyorejo. Masing-masing kecamatan terdiri dari 32 responden.

Pengumpulan data dalam penyusunan *baseline* anak ini dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan anak-anak dengan didampingi keluarganya. Terdapat 2 kuesioner yang digunakan dalam pelaksanaan survei. Kuesioner pertama berisikan 5 pertanyaan seperti yang dirujuk pada Lampiran 3. Kuesioner kedua berisikan beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai variabel penelitian pada penelitian ini seperti yang dirujuk pada Lampiran 4.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Keterangan	Kategori	Skala
1.	X ₁	Bantuan Pemerintah	1. Menerima Bantuan 2. Tidak Menerima Bantuan	Nominal
2.	X ₂	Status Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

Tabel 3.1. Variabel Penelitian (Lanjutan)

No.	Variabel	Keterangan	Kategori	Skala
3.	X ₃	Jarak Rumah dari Sekolah	1. Sangat Dekat (<=2,5km) 2. Dekat (2.6-4.5km) 3. Cukup Dekat (4.6-6.5km) 4. Jauh (>6.5m)	Ordinal
4.	X ₄	Alat Transportasi Menuju Sekolah	1. Kendaraan Bermotor 2. Kendaraan Umum 3. Sepeda 4. Jalan Kaki	Nominal
5.	X ₅	Kemudahan Mendaftarkan Anak Sekolah	1. Sangat Mudah 2. Mudah 3. Cukup Mudah 4. Sulit	Ordinal
6.	X ₆	Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak	1. Sendiri 2. Orang Tua Kandung 3. Orang Tua Asuh 4. Pemerintah/Yayasan	Nominal
7.	X ₇	Status Anak Tinggal	1. Orang Tua Kandung 2. Orang Tua Asuh 3. Kerabat	Nominal
8.	X ₈	Status Rumah	1. Rumah Sendiri 2. Kontrakan 3. Kos	Nominal

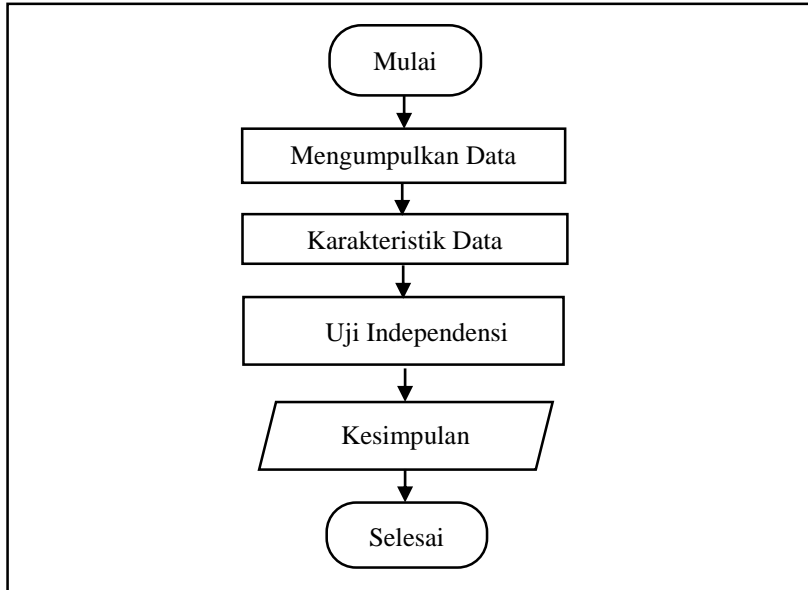
3.3. Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data karakteristik program bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur pada tahun 2020
2. Mendeskripsikan karakteristik program bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur pada tahun 2020.
3. Melakukan uji independensi program bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur pada tahun 2020.
4. Menginterpretasi hasil analisis
5. Menarik kesimpulan dan saran.

3.4. Diagram Alir

Diagram alir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Diagram Alir

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

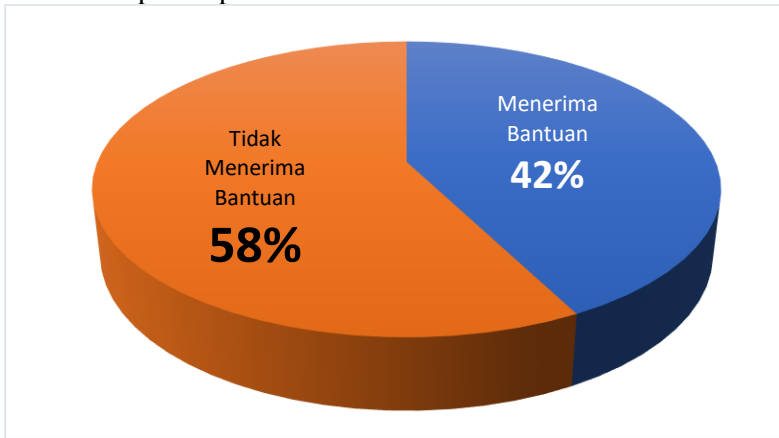
BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Program Bantuan Pemerintah Pada Siswa di Surabaya Timur

4.1.1 Bantuan Pemerintah

Bantuan pemerintah pada siswa di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Gambar 4.1.

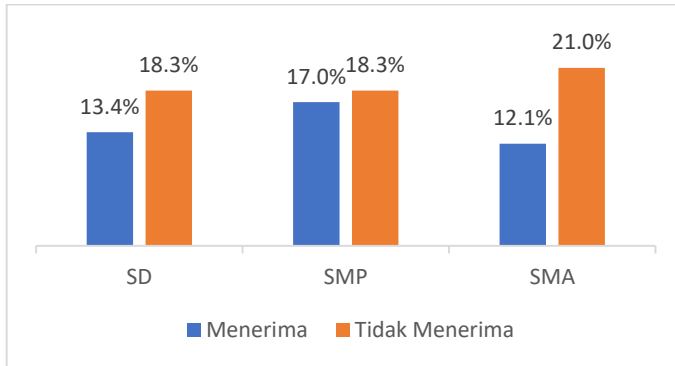


Gambar 4.1. *Piechart* Bantuan Pemerintah pada Siswa di Surabaya Timur

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa presentase siswa yang tidak menerima bantuan pemerintah lebih besar daripada presentase siswa yang menerima bantuan pemerintah di Surabaya Timur dengan presentase sebesar 58%. Jumlah siswa yang tidak menerima bantuan pemerintah sebanyak 129 siswa. Sedangkan yang menerima bantuan sebanyak 95 siswa.

4.1.2 Penerima Bantuan Pemerintah Berdasarkan Status Pendidikan

Penerima bantuan pemerintah berdasarkan status pendidikan di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Barchart Penerima Bantuan Pemerintah Berdasarkan Status Pendidikan di Surabaya Timur

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada ketiga jenjang pendidikan, siswa SMA merupakan siswa yang paling banyak tidak menerima bantuan dan paling sedikit menerima bantuan dibandingkan dengan 2 jenjang pendidikan lainnya.

4.1.3 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Jarak Rumah dari Sekolah

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan jarak rumah dari sekolah pada program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Jarak Rumah dari Sekolah

Jarak Rumah dari Sekolah	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Cukup Dekat	9	16	8	13	12	15	73
Dekat	4	10	4	12	13	9	52
Jauh	8	7	7	9	7	9	47
Sangat Dekat	9	5	8	7	9	14	52
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP yang memiliki jarak rumah cukup dekat dari sekolah. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMA yang memiliki jarak rumah cukup dekat dari sekolah.

4.1.4 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Alat Transportasi Siswa

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan alat transportasi siswa pada program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Alat Transportasi Siswa

Alat Transpotasi Siswa	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Jalan Kaki	5	8	7	7	10	8	45
Kendaraan Bermotor	10	12	6	13	13	15	69
Kendaraan Umum	6	8	8	8	11	15	56
Sepeda	9	10	6	13	7	9	54
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP yang menggunakan alat transportasi kendaraan bermotor. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMA yang menggunakan alat transportasi kendaraan bermotor dan kendaraan umum.

4.1.5 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Kemudahan Mendaftarkan Anak Sekolah

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan kemudahan mendaftarkan anak sekolah pada

program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Kemudahan Mendaftarkan Anak Sekolah.

Kemudahan Daftar Anak Sekolah	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Cukup Mudah	7	11	8	7	14	14	61
Mudah	9	9	4	8	9	11	50
Sangat Mudah	1	8	7	13	9	9	47
Sulit	13	10	8	13	9	13	66
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SD yang memiliki tanggapan sulit untuk mendaftar sekolah. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP dan SMA yang memiliki tanggapan cukup mudah untuk mendaftar sekolah.

4.1.6 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan pemenuhan kebutuhan hidup anak pada program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak.

Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Orang Tua Asuh	3	3	5	7	4	9	31
Orang Tua Kandung	27	35	22	34	37	38	193
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP yang pemenuhan kehidupan ditanggung orang tua kandung. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMA yang pemenuhan kehidupan ditanggung orang tua kandung.

4.1.7 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Tinggal Anak

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan status tinggal anak pada program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Tinggal Anak.

Status Tinggal Anak	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Kerabat	5	7	4	7	16	10	49
Orang Tua Asuh	11	14	9	12	12	17	75
Orang Tua Kandung	14	17	14	22	13	20	100
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP yang tinggal dengan orang tua kandung. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SD yang tinggal dengan orang tua kandung.

4.1.8 Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Rumah Anak

Tabel kontingensi bantuan pemerintah dengan status pendidikan dan status rumah anak pada program bantuan pemerintah di Surabaya Timur tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Tabel Kontingensi Bantuan Pemerintah dengan Status Pendidikan dan Status Rumah Anak.

Status Rumah Anak	Menerima Bantuan			Tidak menerima bantuan			Total
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	
Kontrakan	7	7	5	12	12	13	56
Kos	3	2	0	5	7	5	22
Rumah Sendiri	20	29	22	24	22	29	146
Total	30	38	27	41	41	47	224

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa yang menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMP yang memiliki status rumah sendiri. Sedangkan siswa yang tidak menerima bantuan terbanyak adalah siswa SMA yang memiliki status rumah sendiri

4.2 Uji Independensi

Uji independensi berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara variabel respon dan prediktor, dalam penelitian ini variabel responnya adalah bantuan pemerintah. Sedangkan variabel prediktornya meliputi status pendidikan, jarak rumah ke sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah.

Perumusan hipotesis untuk penguji independensi adalah sebagai berikut.

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status pendidikan
 H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status pendidikan
2. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan jarak rumah ke sekolah
 H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan jarak rumah ke sekolah
3. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan alat transportasi ke sekolah
 H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan

alat transportasi ke sekolah

4. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan kemudahan mendaftarkan anak sekolah

H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan kemudahan mendaftarkan anak sekolah

5. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan pemenuhan kebutuhan hidup anak

H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan pemenuhan kebutuhan hidup anak

6. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status tinggal anak

H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status tinggal anak

7. H_0 : tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status rumah anak

H_1 : terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status rumah anak

Statistik uji diberikan pada persamaan 2.1.

Daerah Kritis : Tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{\alpha(I-1)(J-1)}$

Untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil statistik uji dan daerah kritis untuk 9 perumusan hipotesis di atas diberikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Uji Independensi

Variabel Prediktor	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{\alpha(I-1)(J-1)}$	Keputusan
Status Pendidikan	0,836	$\chi^2_{(0,05,2)} = 5,991$	Gagal Tolak H_0
Jarak Rumah ke Sekolah	1,706	$\chi^2_{(0,05,3)} = 7,814$	Gagal Tolak H_0
Alat Transportasi ke Sekolah	2,214	$\chi^2_{(0,05,3)} = 7,814$	Gagal Tolak H_0
Kemudahan Mendaftarkan Sekolah Anak	0,376	$\chi^2_{(0,05,3)} = 7,814$	Gagal Tolak H_0
Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak	0,000	$\chi^2_{(0,05,1)} = 3,841$	Gagal Tolak H_0
Status Tinggal Anak	4,664	$\chi^2_{(0,05,2)} = 5,991$	Gagal Tolak H_0
Status Rumah Anak	2,068	$\chi^2_{(0,05,2)} = 5,991$	Gagal Tolak H_0

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara

bantuan pemerintah dengan status pendidikan, jarak rumah dari sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Presentase siswa yang tidak menerima bantuan pemerintah di Surabaya Timur sebesar 58% sedangkan yang menerima bantuan adalah 42% dari total 224 responden.
2. Tidak terdapat hubungan antara bantuan pemerintah dengan status pendidikan, jarak rumah dari sekolah, alat transportasi ke sekolah, kemudahan mendaftarkan sekolah anak, pemenuhan kebutuhan hidup anak, status tinggal, dan status rumah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemangku kebijakan khususnya Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya dianjurkan agar mendata ulang siswa yang tepat untuk memperoleh bantuan pemerintah tersebut sehingga pemerataan program bantuan kedepan akan lebih baik dan tepat sasaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan melakukan penelitian dengan jumlah data yang lebih banyak agar analisis yang dilakukan lebih akurat. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2007) *Categorical Data Analysis, 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- BAPPEKO (2020) *Base Line Anak Surabaya 2020*. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.
- Hogantara, S. A. (2011). *Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah di Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Johnson, R. and Winchern, D. (2007) *Applied Multivariate Statistical Analysis 6th Edition*. United States of America: Prentice Hall.
- Kemdikbud. (2020) *Jumlah Data Satuan Pendidikan (sekolah) per Kabupaten/Kota : Kota Surabaya*. Available at: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=056000&level=2>.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2020) *Pembagian Kecamatan Per Wilayah*. Available at: <https://www.surabaya.go.id/id/page/0/8166/kecamatan>.
- Walpole, R. E. *et al.* (2012) *Probability & Statistics for Engineers & Scientist 9th Edition*. United States of America: Prentice Hall.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Bantuan Pemerintah di Surabaya Timur Tahun 2020

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	Menerima Bantuan	SD	Cukup Dekat	Kendaraan Umum	Sangat Mudah	Orang Tua Asuh	Orang Tua Asuh	Rumah Sendiri
2	Menerima Bantuan	SMA	Sangat Dekat	Jalan Kaki	Sangat Mudah	Orang Tua Kandung	Orang Tua Asuh	Rumah Sendiri
3	Tidak Menerima Bantuan	SMA	Sangat Dekat	Jalan Kaki	Cukup Mudah	Orang Tua Kandung	Orang Tua Kandung	Kontrakan
4	Menerima Bantuan	SMP	Jauh	Kendaraan Bermotor	Sulit	Orang Tua Asuh	Orang Tua Asuh	Kontrakan
5	Menerima Bantuan	SD	Jauh	Kendaraan Bermotor	Sulit	Orang Tua Kandung	Orang Tua Kandung	Rumah Sendiri
...
224	Menerima Bantuan	SD	Jauh	Sepeda	Cukup Mudah	Orang Tua Kandung	Kerabat	Kontrakan

Keterangan :

X1 = Bantuan Pemerintah

X2 = Status Pendidikan

X3 = Jarak Rumah dari Sekolah

X4 = Alat Transportasi

X5 = Kemudahan Mendaftarkan Sekolah Anak

X6 = Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak

X7 = Status Anak Tinggal

X8 = Status Rumah

Lampiran 2. Surat Bukti Keaslian Data

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi ITS:

Nama : A'an Nasrullah

NRP : 10611710000057

menyatakan bahwa data yang digunakan dalam Proyek Akhir ini merupakan data sekunder dari laporan survei *baseline* data anak Kota Surabaya Tahun 2020, yaitu:

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintah Kota Surabaya

Keterangan: Data yang digunakan merupakan data bantuan pemerintah, status pendidikan, jarak rumah dari sekolah, alat transportasi menuju sekolah, kemudahan mendaftarkan anak sekolah, pemenuhan kebutuhan hidup, status anak tinggal, dan status rumah tahun 2020.

Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila terdapat pemalsuan data, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Proyek Akhir,



Nina Anggreni, ST
NIP. 1980010 3201101 2 006

Surabaya, 02 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,

A'an Nasrullah
NRP. 10611710000057

Lampiran 3. Kuesioner Pertama

Instrumen 2 :

Alamat :
Usia :
Jenjang :
Status anak : Normal / Berkebutuhan Khusus

Pedoman wawancara :

1. Ucapkan Salam
2. Perkenalkan diri, nama dan darimana ,tujuan dan maksud wawancara
3. Ucapkan terima kasih dan ucapkan salam
4. Jangan lupa teruslah berwajah dalam keadaan senyum

1. Apakah anak pernah mendapatkan bantuan program yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya ? (Kalau belum mengapa ?)

2. Seandainya anak harus mendapatkan bantuan program dari kebijakan pemerintah kota, kira kira program bantuan apa yang dibutuhkan ?

3. Menurut anda, kebijakan Pemerintah Kota Surabaya yang berkaitan dengan anak sudah sesuai implementasinya ? (kalau belum mengapa ?)

4. Sepengamatan anda adakah kendala dalam mengimplementasikan kebijakan pemeritah kota tersebut ? kalau ada, apa saja kendalanya ?

5. Menurut anda seharusnya bagaimana pemerintah kota menerapkan kebijakannya yang sesuai dengan kebutuhan anak Surabaya ?

Lampiran 4. Kuesioner Kedua

Data Responden (diisi dengan checklist)

Status Anak Tinggal

Dengan Orang Tua	
Dengan Orang Tua Asuh	
Dengan Kerabat	
Lainnya	

Status Pendidikan

SD	
SMP	
SMA	
Lainnya	

Kemudahan Mengakses Pendidikan

Sangat Mudah	
Mudah	
Cukup Mudah	
Sulit	

Jarak Rumah dari Sekolah

Sangat Dekat ($\leq 2,5$ Km)	
Dekat (2,6 Km – 4,5 Km)	
Cukup Dekat (4,6 Km – 6,5 Km)	
Jauh ($> 6,5$ Km)	

Alat Transportasi Menuju Sekolah

Kendaraan Bermotor	
Kendaraan Umum	
Sepeda	
Jalan Kaki	

Kemudahan Mengakses Layanan Kesehatan

Sangat Mudah	
Mudah	
Cukup Mudah	
Sulit	

Alat Transportasi Menuju Layanan Kesehatan

Kendaraan Bermotor	
Kendaraan Umum	
Sepeda	
Jalan Kaki	

Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Sendiri	
Orang Tua	
Orang Tua Asuh	
Pemerintah / Yayasan	

Status Rumah

Rumah Sendiri	
Kontrakan	
Kos	
Lainnya	

Lampiran 5. Output Uji Independensi

A. *Output* Uji Independensi Status Pendidikan dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.836 ^a	2	.658
Likelihood Ratio	.840	2	.657
Linear-by-Linear Association	.780	1	.377
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.79.

B. *Output* Uji Independensi Jarak Rumah dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.706 ^a	3	.636
Likelihood Ratio	1.707	3	.635
Linear-by-Linear Association	.897	1	.343
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.72.

C. *Output* Uji Independensi Alat Transportasi dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.214 ^a	3	.529
Likelihood Ratio	2.199	3	.532
Linear-by-Linear Association	.627	1	.429
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.88.

D. *Output* Uji Independensi Kemudahan Mendaftarkan Sekolah Anak dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.376 ^a	3	.945
Likelihood Ratio	.378	3	.945
Linear-by-Linear Association	.276	1	.599
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.72.

E. *Output* Uji Independensi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Anak dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	.997		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	.997		
Fisher's Exact Test				1.000	.579
Linear-by-Linear Association	.000	1	.997		
N of Valid Cases	224				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.01.

b. Computed only for a 2x2 table

F. *Output* Uji Independensi Status Anak Tinggal dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.664 ^a	2	.097
Likelihood Ratio	4.638	2	.098
Linear-by-Linear Association	.172	1	.679
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.56.

G. *Output* Uji Independensi Status Rumah dengan Bantuan Pemerintah

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.068 ^a	2	.356
Likelihood Ratio	2.055	2	.358
Linear-by-Linear Association	.170	1	.680
N of Valid Cases	224		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.23.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap A'an Nasrullah merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis lahir di Jombang pada tanggal 28 Maret 1999. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis diantaranya yaitu RA Muslimat Cermenan Sugihwaras, MI Miftahul Ulum Cermenan, MTsN Diwek Jombang, dan SMAN Ngoro Jombang. Pada pendidikan jenjang selanjutnya, Penulis diterima di salah satu PTN favorit di Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Penulis menjadi seorang mahasiswa Program Studi Diploma III Statistika Bisnis, Fakultas Vokasi ITS pada tahun 2017 (Sekarang Program Studi Sarjana Terapan) dengan NRP 10611710000057. Pada masa perkuliahan, penulis pernah aktif menjadi anggota VSNMC-ITS (*Victory Sepuluh Nopember Marching Corps* – ITS) dan UKM Musik ITS. Selain itu, penulis juga pernah mengikuti kepanitiaan seperti LKMW-TD yang diadakan oleh BEM-Vokasi, Sie *IT* OLFACTION (Olympiad of Statistics Action), panitia LKMM-TD, GLOTION, BETAKASTRAT dll. Tidak hanya kepanitiaan, penulis juga sering mengikuti seminar antara lain ESQ Leadership Training, Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal, dll. Pada semester 7 penulis juga pernah menjadi asisten dosen untuk mata kuliah Riset Sosial dan Bisnis. Pengalaman lain yang dimiliki penulis yaitu kerja praktek di PT UBS Surabaya dan magang di BAPPEKO Surabaya pada bagian perencanaan pembangunan kota. Penulis juga pernah memiliki pengalaman sebagai surveyor di PT MPM Surabaya. Segala kritik, saran, dan pertanyaan untuk penulis dapat

disampaikan melalui email aannasrullah28@gmail.com ataupun No Hp berikut 081234285480.